

ABSTRAK

Rifqi Suryaningrum, B07206084. *kematangan social pada anak tunagrahita (studi kasus)*. Skripsi. Fakultas . dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya 2010

Kata Kunci : kematangan social, tunagrahita

Kematangan social merupakan salah satu tugas perkembangan seseorang untuk menyesuaikan diri secara wajar dalam lingkungannya. Kematangan social juga menunjukkan kemampuan dalam memelihara diri sendiri serta berpartisipasi dalam aktivitas yang mendukung tercapainya kemandirian. Seorang anak di harapkan memiliki kematangan social yang baik, sehingga kelak dapat di terima oleh lingkungan social lainnya. Pada sebagian anak yang menyandang tunagrahita, di kuatirkan tidak memiliki kematangan social karena gangguan perkembangan, sehingga banyak orang tua yang anaknya menyandang tunagrahita kuatir anaknya tidak akan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat karena tidak memiliki kematangan social, maka pada penelitian ini ingin mengungkap profile anak tunagrahita bagaimana kematangan socialnya serta factor-faktor apa saja yang ternyata mempengaruhi adanya perbedaan kematangan social pada anak penyandang tunagrahita tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui kematangan sosial pada anak tunagrahita di SLB Karya Asih Margorejo Surabaya , (2) Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kematangan sosial pada anak tunagrahita di SLB Karya Asih Margorejo Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif eksplorasi. Variable penelitian ini adalah kematangan social pada anak tunagrahita. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan mental agensa ke dua anak tersebut ternyata setara dengan anak usia 7-8 tahun atau kelas 2 SD. Dan Berdasarkan tugas perkembangan, anak mampu dalam mencapai kematangan sosial, antara lain: Mempelajari keterampilan fisik yang di perlukan untuk permainan-permainan yang umum, Mengembangkan pengertian-pengertian yang di perlukan untuk kehidupan sehari-hari, Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh.

Adapun kematangan sosial anak yang kurang mampu berdasarkan tugas perkembangan, antara lain: Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya, Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita yang tepat, Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung, Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tata dan tingkatan

nilai, Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok sosial dan lembaga-lembaga, Mencapai kebebasan pribadi.

Sedangkan pada aspek-aspek kematangan sosial, dari ke dua kasus dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dalam *self help*, *locomotion*, *sozialization*, kedua anak tersebut mampu dalam melakukannya. Sedangkan pada *self directio*, *occupation*, *communication* dan dalam akademik kedua anak tersebut kurang mampu dalam melakukannya.

Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kematangan sosial pada anak tunagrahita adalah sebagai berikut: perbedaan usia dilakukannya terapi, persepsi orang tua, keadaan keluarga, latar belakang keluarga, cara pendidikan, wawasan orang tua.